

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE
AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PPKn SISWA DI
KELAS III SDN 0205 BINANGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**YUNIARTI HARAHAHAP
NIM. 2020500254**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE*
AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PPKn SISWA DI
KELAS III SDN 0205 BINANGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**YUNIARTI HARAHAHAP
NIM. 2020500254**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE*
AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PPKn SISWA DI
KELAS III SDN 0205 BINANGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*



Oleh

**YUNIARTI HARAHAHAP
NIM. 2020500254**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029


Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK:19910903 202321 1 026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yuniarti Harahap

Padangsidempuan, 9 Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Yuniarti Harahap yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Di Kelas III SDN 0205 Binanga"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M. Pd
NIP. 197206022007012029

PEMBIMBING II


Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIPPPK. 199109032023211026

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di Kelas III SDN 0205 Binanga”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 maret 2025
Pembuat Pernyataan



Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

aya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniarti Harahap

NIM : 2020500254

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Di Kelas III SDN 0205 Binanga ”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 04 Maret 2025
Pembuat Pernyataan



Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniarti Harahap
M : 2020500254
Mester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Padang Matinggi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 04 Maret 2025
Pembuat Pernyataan


Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yuniarti Harahap
NIM : 2020500254
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Pictrure* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Dikelas III SDN 0205 Binanga

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

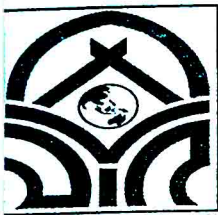
Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199110903 202321 1 026

Diyah Holriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 20232 1 043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 13 Maret 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,7(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan
Hasil Belajar PPKn Siswa Di Kelas III SDN 0205 Binanga
Nama : Yuniarti Harahap
IM : 2020500254
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 5 Mei 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yuniarti Harahap
Nim : 2020500254
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran PPKn Di Kelas III SDN 0205 Binanga

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar PPKn siswa kelas III SDN 0205 Binanga. Hal ini model Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PPKn masih menggunakan sistem, diktat (catat mencatat), menghafal dan ceramah sehingga membuat siswa pasif pada saat pembelajaran. Sehingga perlu digunakan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran picture and picture belum pernah diterapkan dalam pembelajaran PPKn di SDN 0205 Binanga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN 0205 Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN 0205 Binanga, agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus yang dilakukan secara berulang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 0205 Binanga yang berjumlah 16 siswa dan objeknya adalah pembelajaran PPKn. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 66,87, meningkat pada siklus I menjadi 68,125 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,50 Persentase ketuntasan hasil hasil belajar pada kondisi awal adalah 37%, meningkat pada siklus I menjadi 71,87% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,50%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar kalsikal sudah berhasil dicapai yaitu 75% siswa mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan.

Kata Kunci: Hasil Belajar PPKn, Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

ABSTRACT

Nama : Yuniarti Harahap
Reg. Number : 2020500254
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : *The Use Of Picture And Picture Model To Improve Student Learning Outcomes In The Civics For Class III SDN 0205 Binanga*

The background of this research is the low learning outcomes in Civics Education (PPKn) among Year 3 students at SDN 0205 Binanga. This issue arises from the learning model used in PPKn lessons, which still relies on traditional methods such as dictation, note-taking, memorisation, and lectures, resulting in passive student engagement during lessons. Therefore, a new learning model, namely the picture-and-picture model, needs to be implemented. The picture-and-picture learning model has never been applied in PPKn lessons at SDN 0205 Binanga. The research problem is formulated as follows: does the use of the picture-and-picture model improve the learning outcomes of Year 3 students at SDN 0205 Binanga, Barumun Tengah District, Padang Lawas Regency? The objectives of this study are to improve the learning outcomes of Year 3 students at SDN 0205 Binanga, ensure active student participation during the learning process, and enhance teacher creativity in delivering lessons. This research employs Classroom Action Research with a cyclical model conducted repeatedly. The subjects of the research are 16 Year 3 students of SDN 0205 Binanga, while the object is Civics Education (PPKn) learning. Data collection methods include observation and tests. Data analysis techniques involve qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate an improvement in PPKn learning outcomes, as evidenced by the average scores and the percentage of students achieving mastery. The initial average score was 66.87, which increased to 68.125 in Cycle I and further to 77.50 in Cycle II. The percentage of mastery learning outcomes rose from 37% initially to 71.87% in Cycle I and then to 87.50% in Cycle II. Thus, the class-wide mastery target of 75% of students achieving scores above the minimum competency standard (KKM) was successfully achieved.

Keywords: *PPKn Learning Outcomes, Picture-and-Picture Learning Model.*

خلاصة

الاسم : يونياري تي هارهاب
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٢٥٤
برنامج الدراسة : المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين
العنوان : تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة لتحسين نتائج تعلم الطلاب في
بانكاسيلا وموضوعات تعليم المواطنة في المدرسة الابتدائية الحكومية
للسف الثالث ٢٠٥٠ بينانغا

خلفية هذا البحث هي انخفاض نتائج التعلم في بانكاسيلا وتعليم المواطنة لطلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٥٠ بينانغا. لا يزال نموذج التعلم هذا المستخدم في تعلم البنشاسيلا وتعليم المواطنة يستخدم الأنظمة والإملاءات (ملاحظات الملاحظات) والحفظ والمحاضرات بحيث يجعل الطلاب سلبيين أثناء التعلم. لذلك من الضروري استخدام نموذج تعليمي جديد، وهو نموذج التعلم بالصورة والصورة. لم يتم تطبيق نموذج التعلم بالصورة مطلقاً في تعلم البنشاسيلا وتعليم المواطنة في مدرسة ولاية بينانغا الابتدائية ٢٠٥٠. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان استخدام نموذج الصورة والصورة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٥٠ بينانغا، منطقة بارومون تنغاه، بادانج لاواس ريجنسي. الهدف من هذا البحث هو تحسين الطلاب نتائج التعلم في الفصل الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٥٠ بينانغا، بحيث ينشط الطلاب أثناء عملية التعلم ولزيادة إبداع المعلم في التدريس أثناء عملية التعلم. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي مع نموذج دورة يتم إجراؤه بشكل متكرر. كان موضوع هذا البحث ١٦ طالباً في الصف الثالث من مدرسة بينانغا ٢٠٥٠ الابتدائية الحكومية وكان الهدف هو تعلم البنشاسيلا وتعليم المواطنة. وتتم طرق جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبارات. وكانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي والكمي. تظهر نتائج هذا البحث زيادة في نتائج تعلم البنشاسيلا وتعليم المواطنة والتي يمكن رؤيتها من متوسط الدرجات والنسبة المئوية لإتمام تعلم الطلاب. وكان متوسط القيمة في الحالة الأولية ٦٦,٨٧، وزاد في الدورة الأولى إلى ٦٨,١٢٥ وزاد مرة أخرى في الدورة الثانية إلى ٧٧,٥٠. وكانت نسبة اكتمال نتائج التعلم في الحالة الأولية ٣٧٪، وزادت في الدورة الأولى إلى ٧١,٨٧٪ وزادت مرة أخرى. في الدورة الثانية إلى ٨٧,٥٠٪. وبهذه الطريقة، تم تحقيق اكتمال نتائج تعلم حساب التفاضل والتكامل بنجاح، حيث سجل ٧٥٪ من الطلاب أكثر من الحد الأدنى المحدد لمعايير الاكتمال.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم في بانكاسيلا وتعليم المواطنة، نموذج التعلم بالصورة والصورة.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah ,M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Maulana Arafat Lubis,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan, nasehat serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan banyak kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYUHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua yang sangat penulis cintai dan kasihi, Ayahanda Maraiman Harahap dan Ibunda tercinta Timah Rani Siregar yang telah membesarkan dengan penuh cinta, membimbing dan selalu berdoa tiada henti- hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa, bangsa dan agama, sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt, senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Ucapan terima kasih saya kepada sahabat saya Eliana Harahap dan juga kepada Dermianti Harahap yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dukungan, berbagai ilmu keluh kesah terutama dalam penyusunan skripsi ini..

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2024
Peneliti,

Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kajian Teori	11
1. Penggunaan Model Picture And Picture	11
a. Pengertian Model Picture And Picture	11
b. Langkah-Langkah Dalam Model Pembelajaran Model Picture And Picture	12
c. Kelebihan Model Pembelajaran Picture And Picture	13
d. Kekurangan Model Pembelajaran Model Picture And Picture	13
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c. Teknik Hasil Belajar.....	16
d. Indikator Hasil Belajar	20
3. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)	21
a. Pengertian Pancasila.....	21
b. Pengerian Pendidikan Kewarganegaraan	21
c. Karakteristik Ppkn.....	22
d. Tujuan Pembelajaran PPKn	23
e. Materi-Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	23
f. Pentingnya Pembelajaran PPKn Bagi Siswa SD	25
B. Penelitian Relevan	25

C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Dan Metode Peneitian	32
C. Latar Dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Sumber Data	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
H. Teknik Analisis Data	42
I. Sistematika Pembahasan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskrpsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisis Awal	47
2. Siklus 1	52
3. Siklus 2	65
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Ujian Akhir Sekolah Kelas III SDN 0205 Binanga Tahun 2023/2024	4
Tabel III.1	Lembar Observasi	43
Tabel IV.1	Kegiatan Pengamatan Pada Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan	45
Tabel IV.2	Hasil Wawancara Dengan Siswa	47
Tabel IV.3	Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	56
Tabel IV.4	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	61
Tabel IV.5	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	30
Gambar III.1	Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin	35
Gambar IV.1	Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal	49
Gambar IV.2	Guru menyajikan materi kewarganegaraan Siklus I Pertemuan I.....	52
Gambar IV.3	Grafik Peningkatan Nilai Siswa	53
Gambar IV.4	Guru menyajikan materi kewarganegaraan Siklus I Pertemuan II	60
Gambar IV.5	Guru menyajikan materi kewarganegaraan Siklus II Pertemuan I.....	64
Gambar IV.6	Guru menyajikan materi kewarganegaraan Siklus II Pertemuan II	67
Gambar IV.7	Grafik Peningkatan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II ...	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi Pembelajaran PPKn Sebelum Tindakan	77
Lampiran 2	Rekapitulasi Nilai PPKn Siswa Kondisi Awal, Hasil Test Siklus I dan Hasil Test Siklus II	78
Lampiran 3	Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian	79
Lampiran 4	Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian	80
Lampiran 5	Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .	81
Lampiran 6	RPP.....	86
Lampiran 7	Soal Evaluasi Siklus I	100
Lampiran 8	Kisi Kisi Soal Evaluasi Siklus I	101
Lampiran 9	Kisi Kisi Soal Evaluasi Siklus II	102
Lampiran 10	Soal Evaluasi Siklus II	103
Lampiran 11	Kunci Jawaban.....	104
Lampiran 12	Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ekspresi kebudayaan manusia yang dinamis, Transformasi atau perkembangan pendidikan terjadi sebagai respons terhadap perubahan, pendidikan merupakan hal yang sangat strategis bagi pencerdasan kehidupan berbangsa. Peningkatan mutu pendidikan juga dapat berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia sangat penting khususnya dalam bidang pendidikan, dengan meningkatkan pendidikan pada semua jenjang untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkemampuan tinggi.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Dalam proses perencanaan pembelajaran, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, cara pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian. Masing-masing dari unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, proses belajar dan mengajar diawali dengan merumuskan tujuan pembelajaran sebagai arah atau maksud tujuan pembelajaran dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan menetapkan isi atau materi pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya model pembelajaran *picture and picture* dimana merupakan metode yang efektif untuk

meningkatkan pemahaman konsep dengan menggabungkan gambar dan teks. Sementara itu, Model Pembelajaran Inovatif berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas melalui pendekatan student-centered lalu mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan untuk melihat hasil belajar siswa tersebut.¹

Upaya untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Khususnya pada mata pelajaran PPKn. Seorang guru harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Penerapan model pembelajaran adalah salah satu usaha dari pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efisien dalam proses pembelajaran pada peserta didik. Model pembelajaran adalah cara mengajar yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti, dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik dituntut untuk mencari model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk berfikir terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 0205 Binangamata pelajaran PPKn guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan peneliti melihat para siswa tidak konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran juga

¹ Rohmah, Z, *Pengembangan Model Pembelajaran Picture and Picture*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018) hlm. 123

suasana kelas cenderung *teacher-centered* atau guru lebih aktif dalam pembelajaran dan dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa akibatnya siswa cenderung pasif, tidak kreatif dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid. Dalam proses pembelajaran dikelas guru juga lebih banyak menggunakan sistem diktat (catat mencatat), menghafal dan ceramah sehingga hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minal (KKM) khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn masih berjalan seperti biasanya hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, guru diduga belum terbiasa menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa aktif. Guru kurang memperhatikan pentingnya proses pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, peneliti juga menemukan masih banyak siswa yang belum hafal dengan sila Pancasila sehingga membuat lunturnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan berkurangnya sikap rasa cinta terhadap tanah air. Dengan demikian hal ini bila tidak dituntaskan maka akan berdampak sangat serius bagi bangsa Indonesia pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru yang bernama Halimah Nasution S.Pd yang merupakan guru wali kelas III SDN 0205 Binanga, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih rendah. Hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn rata-rata hanya mencapai 70% sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PPKn adalah 75%. Hal ini dapat

dilihat dari nilai semester yang diperoleh siswa kelas III SDN 0205 Binanga sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Ujian Akhir Sekolah Kelas III SDN 0205 Binanga Tahun 2023/2024

No.	Nilai KKM	Siswa	Presentase	Keterangan	Total
1.	>75	6	37%	Tuntas	100%
2.	< 70	10	62,5%	Tidak tuntas	100%

Sumber Data: Guru Kelas III SDN 0205 Binanga²

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencukupi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 6 orang siswa (37%) sedangkan siswa yang belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) terdapat 10 (62,5%) orang siswa. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga siswa tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa menjadi salah satu faktor pendukungnya pembelajaran PPKn tersebut kurang menarik.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan dapat membekas difikiran siswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat membantu siswa untuk menghafalkan dan mengamalkan Pancasila terutama model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* . Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

² Hasil Wawancara Netti Harahap di SDN 0205 Binanga, Pada.....

Pengetahuan IPA”, yang mana dalam penelitian tersebut telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.³

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah: 1) belajar menjadi lebih menyenangkan, 2) semangat siswa dalam belajar lebih aktif, 3) sikap kebersamaan siswa menjadi tumbuh, 4) imajinasi siswa semakin terlihat.⁴ Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* bertujuan agar siswa dapat bekerja sama menyusun, menempelkan, mengamati dan mengurutkan gambar pada materi pembelajaran secara benar dan tepat.

Dengan menggunakan media alat bantu yang berupa media gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena melalui media gambar ini juga siswa tidak mudah bosan dan jenuh, dalam media gambar ini siswa dituntun untuk memahami sebuah gambar terlebih dahulu agar dapat mengurutkan gambar tersebut secara logis sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, cukup beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan**

³ Putu Ari Susanti, Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA,” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume. 1, 2017, Hlm. 99.

⁴ Karimatul Hissah, “Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1”, *Jurnal Pendidikan Madarasah*, Volume 6, Nomor 1, Mei 2021, hlm. 90.

Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa di Kelas III SDN 0205 Binanga”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang masih rendah dan belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal KKM.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru menggunakan sistem diktat (catat/mencatat, menghafal dan ceramah.
3. Guru lebih aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Materi PPKn di Kelas III SDN 0205 Binanga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian tentang Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Materi PPKn Kelas III SDN 0205 Binanga adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model Pembelajaran Inovatif yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas untuk menyampaikan serangkaian bahan ajar dengan memperlihatkan gambar-gambar tertentu kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami dengan jelas maksud sebenarnya dari bahan ajar yang disampaikan

guru. Komponen utama model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran.⁵ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) menyajikan materi sebagai pengantar (3) guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran (4) guru memanggil siswa secara bergantian maju kedepan untuk mencocokkan gambar menjadi urutan yang logis (5) guru menanyakan dasar alasan apa siswa memilih urutan gambar tersebut (6) kesimpulan dari pembelajaran.⁶

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila merupakan suatu pendidikan bagi warga Negara yang berisi pemikiran rasional, dinamis serta berpandangan luas sehingga tercipta warga Negara yang berkepribadian Pancasila yang memiliki tanggung jawab, baik masalah hidup, kesejahteraan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejarah berdasarkan nilai-nilai Pancasila.⁷ Pendidikan Kewarganegaraan menurut Mansoer merupakan pendidikan yang memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban.⁸ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdapat hanya pada materi Pancasila saja.
3. Hasil belajar selalu berkaitan dengan pembelajaran, dan dengan mengukur hasil belajar dapat diketahui apakah pembelajaran tersebut berhasil mencapai

⁵Sudjana, D, *Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2018) hlm. 234

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hlm.122

⁷ Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 5.

⁸ Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan...*, hlm. 9.

tujuannya. Hasil belajar adalah perubahan dalam perilaku individu yang mencakup dimensi kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran. Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar mencerminkan keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.⁹ Penelitian ini lebih menekankan pada hasil belajar ranah kognitif yang memuat tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir. Aspek hasil belajar ranah kognitif terdiri dari pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), penilaian (C6).¹⁰ Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan pada tingkat C1,C2,C3 dan C4 sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan materi pancasila yang bersifat konseptual dan normative lebih menekankan pemahaman nilai-nilai dan analisis sikap dan perilaku berdasarkan sila-silanya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penggunaan Model *Picture and Picture* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III Mata Pelajaran PPKn materi Pancasila di SDN 0205 Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas?.

⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2019) hlm. 87

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn.*, hlm. 79.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn materi Pancasila di SDN 0205 Binanga dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dan pengetahuan bagi pembaca serta sebagai bahan informasi bagi guru dalam penerapan model *picture and picture* sebagai salah satu model Pembelajaran PPKn.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa bertambah semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media *picture and picture*.
- b. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan *picture and picture* sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *picture and picture*.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn materi pancasila dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Peningkatan terjadi tiap kriteria/indikator yang di tentukan, siswa yang diharapkan mencapai angka 75-100 (tinggi). Selain itu diharapkan nilai hasil belajar semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80%.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Penggunaan Model *Picture And Picture*

a. Pengertian Penggunaan Model *Picture And Picture*

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran dalam jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dalam kelas dan luar kelas. Model pembelajaran yang efektif harus memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa¹¹ Model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pelajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.¹²

Model pembelajaran memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut: pertama, pengaturan tujuan yang jelas dan spesifik untuk mencapai hasil belajar optimal. Kedua, pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui aktivitas pembelajaran yang menantang dan interaktif. Ketiga, penguatan motivasi dan minat belajar siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan.¹³ Selain itu, model ini

¹¹Arief, S, *Strategi Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta: PT. Indeks, 2020) hlm. 156

¹² Sudjana, D, *Model Pembelajaran Inovatif*.... hlm. 22.

¹³Wiggins, G & McTighe, *Understanding By Design* (Alexandria: ASCD 2018) hlm 153

juga memperhatikan aspek sosial seperti kemampuan berkomunikasi efektif dan bekerja sama dalam tim.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan oleh guru. Bahan utama dari model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambargambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, bisa berbentuk kartu, atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

b. Langkah-langkah Dalam Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Dalam menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.

- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 7) Kesimpulan/rangkuman.¹⁴

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture*:

- 1) Materi yang di ajarkan lebih terarah.
- 2) Siswa lebih cepat memahami disebabkan gambar.
- 3) Siswa dapat mengembangkan daya nalar dalam berfikir logis.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut ini kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture*:

- 1) Sulit menemukan gambar yang sesuai kompetensi dari mata pelajaran PPKn yang akan diajarkan.
- 2) Menghabiskan waktu untuk mencari gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran PPKn.

¹⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 122-123.

- 3) Membutuhkan fasilitas, yang memadai untuk suksesnya penyampaian guru dalam materi pembelajaran PPKn.¹⁵

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapat perubahan yang lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak terampil menjadi terampil. Perubahan tersebut akan dapat dicapai yaitu dengan adanya pengalaman dan latihan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Menurut Pajarianto, hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti pembelajaran.¹⁶ Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya saja perubahan pengetahuan tetapi juga pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dalam diri individu yang belajar. Proses evaluasi yang memperhatikan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 122-123.

¹⁶ Pajarianto, *Hakikat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), hlm. 15.

keterampilan dalam konteks nyata.¹⁷ Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mengalami proses belajar untuk mengetahui sudah seberapa jauh siswa tersebut dapat menangkap, memahami, menguasai pembelajaran tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Menurut Slameto ada beberapa jenis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor internal: adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Contohnya meliputi: faktor jasmaniah yakni, faktor kesehatan dan faktor tubuh, faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

2) Faktor eksternal: faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern yakni meliputi:

a) Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

¹⁷ Kemendikbud, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) hlm 56

- b) Keadaan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi tentang metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
- c) Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa . faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

c. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Tujuan pembelajaran pada pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Bloom yang diperbaharui oleh Anderson dan Khartwhol yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*. Adapun teknik penilaian hasil belajar antara lain:

1) Ranah Kognitif

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang:

¹⁸ Novita Sariani dkk, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021). hlm. 8-9.

- a) Pengetahuan (*knowledge*), dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali dan mengetahui konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (*compeherension*) kemampuan ini menuntut siswa untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga yakni: menterjemahkan, menginterprtasikan dan mengekstrapolasi.
- c) Penerapan (*appilication*) merupakan jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metodemetode, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d) Analisis (*analysis*) merupakan tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.
- e) Sintesis (*synthesis*) pada jenjang ini seseorang dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh berupa: tulisan, rencana dan mekanisme.

- f) Evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹⁹

2) Ranah Afektif

Ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif antara lain:

- a) Menerima (*receiving*) siswa diharapkan peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.
- b) Menjawab (*responding*) siswa tidak hanya dituntut peka terhadap suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara.
- c) Penekanannya yaitu dengan kemauan siswa untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan.
- d) Menilai (*valuing*) siswa diharapkan menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten.
- e) Organisasi (*organization*) yaitu tingkat berhubungan dengan menyatukan ilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

¹⁹ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 56

Ada lima karakteristik afektif yang penting yaitu: sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

3) Ranah psikomotor

Dalam ranah psikomotor ini Blom berpendapat bahwa hubungan ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Singer juga menyebutkan bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan.

Buttler membagi hasil belajar psikomotor menjadi tiga yaitu: pertama, *specific responding*, yang mana peserta didik mampu merespon hal-hal yang sifatnya fisik (yang dapat didengar, dilihat atau diraba) misalnya memegang raket, memegang bet untuk tenis meja atau sejenisnya. Kedua, *motor chaining* yaitu peserta didik telah mampu menggabungkan lebih dua keterampilan dasar menjadi satu keterampilan gabungan, misalnya memukul bola, menggergaji, menggunakan jangka sorong dan lain-lain. Ketiga, *rule using* yang mana peserta didik sudah dapat menggabungkan pengalamannya untuk melakukan keterampilan yang kompleks, misalnya memukul bola secara tepat agar dengan tenaga yang sama hasilnya lebih baik.

Beberapa para ahli menjelaskan beberapa cara menilai hasil belajar psikomotor. Hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui:

- a) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran praktik berlangsung.
- b) Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- c) Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.²⁰

Menurut Sudrajat, penilaian bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan tindakan fisik dan meningkatkan keterampilan motoric,²¹ penilaian hasil belajar psikomotor mencakup:

- a) Kemampuan dengan menggunakan alat dan sikap kerja.
- b) Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan-urutan pengerjaan.
- c) Kecepatan mengerjakan tugas.
- d) Kemampuan membaca gambar atau simbol.
- e) Keserasian dengan bentuk yang diharapkan dan ukuran yang telah ditentukan.

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri tertentu. Menurut Djamarah, indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa:

²⁰ Zainal Arifin & Rudi Susilana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020), hlm. 72

²¹ Sudrajat, *Penilaian Pembelajaran* (Jakarta: PT. Indeks.2020) hlm156

- 1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa dari perilaku yang tampak pada siswa.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan tidak kompeten menjadi kompeten.²²

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan (PPKn)

a. Pengertian Pancasila

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Pancasila sebagai pedoman berfikir dan bertindak, karna setiap manusia yang ingin melakukan tindakan haruslah bercermin pada nilai-nilai Pancasila terlebih dahulu. Wujud Pancasila secara konkret ialah Pancasila sebagai perbuatan, tingkah laku dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Prof. Muhammad Yamin, Pancasila berasal dari dua kata yaitu panca dan sila yang mana panca itu yang berartikan lima dan sila berarti dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila merupakan lima dasar yang berisikan pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.

b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral

²² Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar...* hlm. 5.

peserta didik agar memiliki karakter yang baik dan berkepribadian yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang berisikan tentang ajaran mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar bisa menjadi warga Negara yang taat akan aturan Negara yang telah ditetapkan oleh agama ataupun UUD 1945.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mana didalamnya terdapat cara-cara bagaimana untuk menjadi warga Negara yang baik, bermoral, berkarakter dan yang taat aturan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dzamarah dan Zain menyatakan karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbagi tujuh yaitu:

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah.
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks.
- 3) Mengarahkan siswa untuk belajar mandiri.
- 4) Mengaitkan mata pelajaran dengan konteks kehidupan siswa.
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari 7)

Menerapkan penilaian autentik.²³

²³ Djamarah & Zain, "Strategi Mengajar, Metode Pendidikan"(Jakarta: Rineka Cipta, 2024), hlm.78

d. Tujuan Pembelajaran PPKn

Tujuan pembelajaran PPKn dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu:

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap nasionalisme dan berjiwa pancasialis.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjung-jung tinggi Negara kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan.
- 4) Memiliki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi di Negara.
- 5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para Negara-negara lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

e. Materi-Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dimaksudkan adalah materi yang berkaitan dengan pengertian Pancasila, sila-sila Pancasila dan simbol-simbol Pancasila. Sehingga siswa dapat menyusun secara benar urutan Pancasila berdasarkan simbol-simbol Pancasila tersebut.

1) Makna Lima Sila dalam Pancasila

- a) Ketuhanan Yang Maha Esa : Mengajarkan kita untuk percaya dan taat kepada Tuhan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menuntut kita untuk bersikap adil dan menghormati hak asasi manusia.

²⁴ Selly Rahmawati, "Pendidikan Kewarganegaraan" (Jakarta : Rikena Cipta, 2024), hlm. 88

- c) Persatuan Indonesia : Mengajarkan pentingnya persatuan meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya.
- d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan : Menyatakan bahwa rakyat Indonesia harus bermusyawarah untuk mencapai mufakat dalam pengambilan keputusan.
- e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia : Mengajarkan pentingnya kesejahteraan yang merata bagi seluruh rakyat.²⁵

2) Nilai -nilai Pancasila

Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Nilai Ketuhanan: Membantu kita hidup rukun walau berbeda agama.
- b) Nilai Kemanusiaan: Mengajarkan kita untuk saling menghormati dan membantu.
- c) Nilai Persatuan: Menjaga keutuhan bangsa.
- d) Nilai Kerakyatan: Mengajarkan pentingnya demokrasi.
- e) Nilai Keadilan: Mewujudkan keadilan bagi seluruh masyarakat.²⁶

3) Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sila 1).
- b) Membantu teman yang kesulitan (Sila 2).

²⁵ Wulandari, *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari*. (Yogyakarta: Deepublish, 2023) hlm. 45.

²⁶ Basuki, *Nilai-nilai Pancasila untuk Siswa SD* (Surabaya: Cendekia Pustaka, 2019) hlm. 34.

- c) Menghargai budaya daerah lain (Sila 3).
 - d) Mengikuti musyawarah kelas (Sila 4).
 - e) Membagi makanan kepada teman (Sila 5)²⁷
- f. Pentingnya Pembelajaran PPKn Bagi Siswa SD

Ada beberapa hal yang menyebabkan bahwa pembelajaran PPKn sangat penting bagi siswa SD yaitu:

- 1) Menguatkan kepada mereka untuk tetap cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggungjawab dan demokratis.
- 3) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD untuk saling memahami sesama warga Negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhineka Tunggal Ika.
- 4) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan Negara yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis.²⁸

B. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka peneliti terlebih dahulu melihat gambaran-gambaran dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

²⁷ Utami, Penerapan Pancasila untuk Pelajar. (Malang: Ganesha Press, 2019) hlm. 19

²⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 23-27.

1. Khoiriah Sormin dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui tes, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif.²⁹ Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan ke-1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 32,43% sedangkan pada pertemuan 2 siklus 1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 67,57%. Pada siklus ke-2 pertemuan 1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 79,38%, pada pertemuan ke-2 siklus II diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 89,19%.³⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Bahasan Pokok Segi Empat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang ingin peneliti lakukan, yang mana perbedaannya terletak pada subjek, tahun penelitian, metodologi penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah Sormin inipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu terdapat pada kesamaan jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model *pembelajaran picture and picture*.

²⁹ Khoiriah Sormin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat di Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan” Skripsi (Padangsidimpuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017). hlm. 64-68.

³⁰ Khoiriah Sormin, Upaya Meningkatkan..., hlm. 30-3

2. Kholida Hapni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan tes.³¹ Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas yang diujikan melalui model pembelajaran *picture and picture* adalah 83,14 dan nilai rata-rata yang diajarkan dengan pembelajaran biasa adalah 60,59.³² Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode tes, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* ini dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan sholat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, lokasi dan waktu penelitian.

³¹ Kholida Hapni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombak Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal “Skripsi” (IAIN Padangsidimpuan 2017.) hlm. 37.

³² Khoiriah Sormin, Pengaruh Model..., 78-79.

Sedangkan persamaanya adalah terletak pada instrmen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode tes, kemudian data dianalisis dengan tehnik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD N 6 Sumerta. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yang mana letak perbedaannya ada pada subjek, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian oleh Putu Ari Susanti inipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin lakukan yaitu pada jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis PTK.³³
4. Siti Maemunah dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Jenis penelitian yang digunakan

³³ Putu Ari Susanti, “Penerapan Model..., hlm. 99.

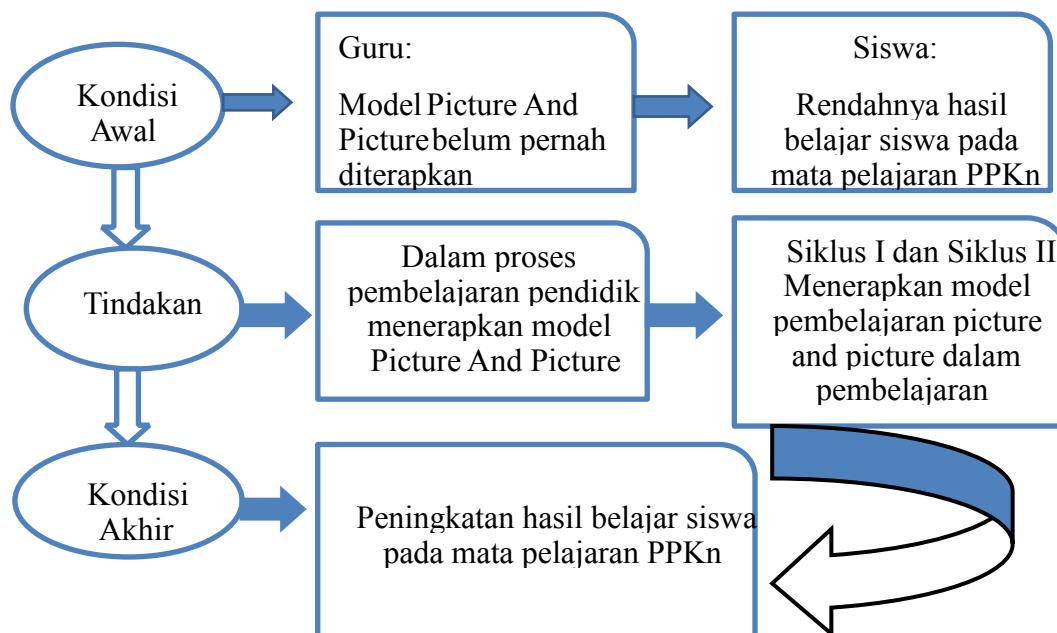
pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi, tes dan observasi.³⁴ Hasil dari penelitian ini terlihat dari beberapa siklus yang telah peneliti lakukan, yang mana pada siklus I posttest rata-rata 48 dengan tingkat ketuntasan 20%. Dan pada siklus ke II terlihat pada hasil posttest rata-rata 55 dengan tingkat ketuntasan 30%.³⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karna penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang membantu siswa untuk memahami materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu letak perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis metodologi pendidikan tindakan kelas (PTK).

³⁴ Siti Maemunah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018" Skripsi (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). hlm. 36-38.

³⁵ Siti Maemunah, Upaya Meningkatkan..., hlm. 70-71.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal guru belum pernah menerapkan *model picture and picture* dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 0205 Binanga karna melalui model pembelajaran *picture and picture* ini menjadi salah satu upaya yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti dan memacu siswa untuk berfikir terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik dan model pembelajaran *picture and picture* ini berguna

untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn.

D. Hipotesis Tindakan

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 0205 Binangan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

H0: Tidak Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 0205 Binangan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 0205 Binanga, Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat nilai ulangan siswa. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus 2024 Sampai Bulan September 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan serta penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai.³⁶

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi persoalan dikelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2017), hlm. 188-189.

alat evaluasi. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar yang dikutip oleh Anjani Putri Belawati Pandiangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme, guru dan budaya akademik dikalangan guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Meningkatkan relevansi pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat *training in service*, yang mempelajari guru dan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk lebih inovatif.
6. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas, dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
8. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan akademik.
9. Peningkatan efesiensi penelolaaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidkan juga untuk meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi didalamnya.³⁷

³⁷ Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 9-10.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu berupa data tes hasil belajar siswa. Dan metode kualitatif yang menggunakan data proses seperti observasi sebagai alat pengumpul data terkait hasil belajar.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Latar penelitian ini yaitu di SDN 0205 Binanga. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas III dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas III SDN 0205 Binanga Kabupaten Padang Lawas Utara, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 16, siswa perempuan terdiri dari 7 dan siswa laki-laki terdiri dari 9 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan biasa dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.³⁸ Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah

³⁸ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 42

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 0205 Binanga
- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas III SDN 0205 Binanga untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 3) Melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran PPKn kelas III SDN 0205 Binanga Kabupaten Padang Lawas untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 5) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan

yang telah dibuat dengan menerapkan model *Picture and Picture* berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran PPKn kelas III sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa'a
- c) Guru mengabsensi siswa
- d) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- c) Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Guru memberikan Kesimpulan.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan paham, memberi penguatan dan penyimpulan.
- c) Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/do'a.
- d) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar dan siswa menjawab salam.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang digunakan guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjabaran, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dilapangan. Data yang diperoleh berasal dari sumber asli atau biasa disebut narasumber. Sumber data dari penelitian ini adalah wali kelas III yang berjumlah satu orang, siswa yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 7 perempuan dan 9 laki-laki yang ada di kelas III SDN 0205 Binanga yang ditetapkan sebagai informasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dari data yang akan dikumpulkan, data yang diperoleh bisa berasal dari kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan siswa-siswi di SDN 0205 Binanga.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁹ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja, sistematis dan terencana mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tempat observasi yang kemudian dilakukan pencatatan.

³⁹ Ahmad nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan...*, hlm. 143

Penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan peneliti. Pada tahap observasi membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus melihat proses perubahan.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipatif yang mana peneliti ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran model ini digunakan untuk mengetahui penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas III SDN 0205 Binanga.

2. Butir soal Tes hasil belajar kognitif

Tes ada serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁴⁰ Tes juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam *penerapan model picture and picture*.

Adapun langkah-langkah melaksanakan tes adalah (1) tes awal, dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal yang dimiliki individu. (2) tes akhir, tes ini dilakukan pada akhir tindakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan model *picture and picture* ini. Adapun butir soal tes hasil belajar siswa berupa tes pilihan berganda sebanyak 10 butir soal.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2022), hlm. 127

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Evaluasi

Sub Materi	Ranah Kognitif	Indikator	Nomor Butir Soal	Banyak
☐ Lambang Negara Indonesia ☐ Sila-sila Pancasila Sila Pancasila serta pengamalannya	Ingatan (C1)	• Menyebutkan nama lambang Negara Indonesia • Kedudukan Pancasila • Menyebutkan fungsi Pancasila	1 4 3	30%
☐ Penerapan sila Pancasila ☐ Lambang dan sila pancasila	Pemahaman (C2)	• Menerapkan sila Pancasila ketiga • Menerapkan sila Pancasila kedua • Menyebutkan pengamalan sila pancasila	5 2 6	30%
☐ Pengamalan silasila pancasila ☐ Peduli terhadap penerapan sila pancasila	Penerapan (C3)	• Menerapkan pengamalan yang sesuai dengan pancasila • Menasehati kawan bila ada kesalahan dalam pengamalan pancasila	7 9	20%
☐ Pengamalan pancasila ☐ Lambang dan sila pancasila	Analisis (C4)	• Menyimpulkan penerapan pancasila • Mengaitkan simbol pancasila dengan penerapannya	10 8	20%
Jumlah			10 soal	100%

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan⁴¹ yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Salah satu faktor keabsahan data dalam penelitian tergantung pada ketekunan pengamatan. Dengan demikian, tekun, terampil dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti perlu dimiliki oleh seorang peneliti.

2. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam teknik keabsahan data. Referensi dapat berupa buku, gambar, foto, video, rekaman dan lain-lain, yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan bisa juga digunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Mara Samin Lubis (ed). Metode Penelitian Tindakan Pendidikan (Bandung: Citapustaka Media, 2017), hlm. 159.

penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai Ketuntasan belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal

Langkah ini bertujuan untuk melihat efektivitas tindakan yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁴³

b. Nilai ketuntasan klasikal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:⁴⁴

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

⁴² Nuning indah pratiwi, penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial*, Volume. 1, No. 2, Agustus 2017, Hm. 215.

⁴³ Suhirman, *Penelitian tindakan kelas: pendekatan teoritis & praktis* (Mataram: UIN Mataram, 2021), hlm 46

⁴⁴ Falla, “ Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) di kelas IV MI Membaul Ulum Magelang Jombang”, hlm 48-49

M: nilai rata-rata

Σx = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

Σn = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

Σf = jumlah siswa yang tuntas

Σn = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁴⁵

Tabel III.1
Lembar Observasi

Rentang skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Dari hasil persentase yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek

⁴⁵ Ayutin, “ Pengembangan Lembar kerja siswa Pratikum sifat sistem penyangga dalam minimum berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing”, Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), hlm.39

penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

a. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu cara menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi lebih bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan dan penggabungan beberapa informasi yang telah diperoleh dan besar kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif.

b. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian data menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, terdiri lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Tindakan,

Bab II Landasan Teori, Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metodologi Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Penelitian.

Bab IV Hasil Pembahasan dan penelitian

Bab V Kesimpulan dan Saran-saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dimulai dengan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas III di SDN 0205 Binanga selama berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Observasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai situasi dan kondisi siswa serta guru dalam proses pembelajaran PPKn. Selain itu, pengamatan ini juga dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Data yang diperoleh dari observasi kondisi awal pembelajaran kemudian dijadikan dasar atau pedoman dalam merencanakan langkah-langkah tindakan selanjutnya.

Tabel berikut menunjukkan kegiatan observasi sebelum pelaksanaan tindakan:

Tabel IV.1
Kegiatan Pengamatan Pada Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan

No.	Waktu	Kegiatan
1.	2 September 2024	Melakukan kegiatan observasi pembelajaran PPKn di kelas III SDN 0205 Binanga
2.	3 September 2024	Melakukan wawancara terhadap guru tentang hasil belajar berupa nilai harian PPKn siswa kelas III
3.	4 September 2024	Menjelaskan tentang rencana penelitian menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> pada guru kelas III.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran PPKn terhadap guru kelas III di SDN 0205 Binanga, ditemukan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas pada metode ceramah, yaitu penyampaian materi secara lisan di depan kelas. Selain itu, siswa hanya diharuskan mencatat poin-poin penting dari penjelasan tersebut serta menghafal sebagian kecil dari materi yang disampaikan. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk berdiskusi singkat dan memberikan latihan soal sebagai penilaian pemahaman. Namun, hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas III menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah. Mereka tampak kurang aktif dalam mengikuti diskusi maupun kegiatan lainnya di kelas, serta terlihat tidak terlalu termotivasi untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru. Guru memberikan pernyataan bahwa mata pelajaran PPKn mempunyai materi yang banyak, sedangkan alokasi waktu mata pelajaran PPKn sedikit. Kemudian untuk menggunakan waktu yang sedikit maka guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan menghafal. Hal tersebut menyebabkan siswa bosan dan kurang aktif di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga membuat nilai siswa pada mata pelajaran PPKn rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Guru juga menyatakan bahwa nilai KKM siswa belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru menunjukkan bahwa ada permasalahan yang terjadi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PPKn. Terjadinya permasalahan yang berkaitan dengan materi yang banyak dan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa pasif saat pembelajaran. Upaya perbaikanpun sudah dilakukan oleh guru yaitu dengan meringkas materi pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran namun siswa masih terlihat pasif ketika mengikuti pembelajaran.

Tidak hanya melakukan wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa berupa pertanyaan yang diberikan pilihan “ya” dan “tidak” agar mempermudah hasil analisis tanggapan siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

Tabel berikut menunjukkan hasil wawancara terhadap siswa.

Tabel IV.2
Hasil Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian suka dengan pembelajaran PPKn?	30,54%	69, 46
2	Apakah guru suka membantu ketika sedang belajar PPKn?	70,56%	29,44%
3	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn yang diajarkan oleh guru kalian?	45,65%	54,35%
4	Apakah orangtua kalian suka membantu ketika kalian belajar PPKn dirumah?	68,32%	31,68%
5	Apakah guru kalian pernah membawa media pembelajaran PPKn pada saat pembelajaran?	30,63%	70,37%
6	Apakah kalian suka menghafalkan materi pelajaran PPKn?	40,83%	59,17%
7	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya?	31,74%	68,26%

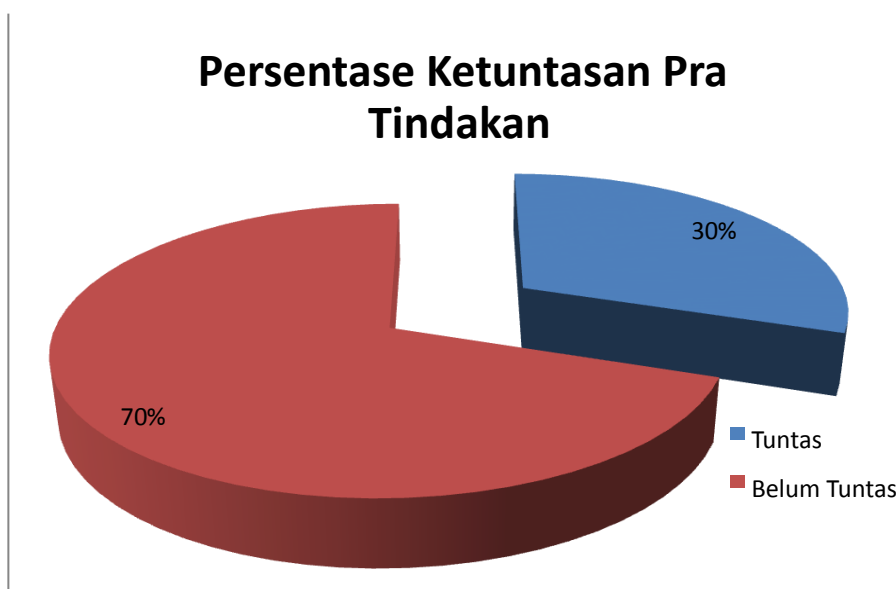
Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru terhadap siswa, peneliti memperoleh hasil bahwa 30,54% siswa suka dengan pembelajaran PPKn sedangkan 69,46% tidak suka dengan pembelajaran PPKn. Penyebab terjadinya siswa tidak suka dengan pembelajaran PPKn adalah karna materinya yang luas dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif saat pembelajaran. Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain siswa hanya menyukai pelajaran PPKn 31,74% sedangkan 68,28% tidak suka dengan pelajaran PPKn dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran PPKn karna siswa tidak suka hanya menghafalkan materi PPKn saja. Siswa yang suka menghafalkan materi PPKn hanya 40,83% dan 59,17% siswa yang tidak suka menghafalkan materi PPKn. Dari hasil wawancara siswa juga menunjukkan 70,56% Siswa menyatakan bahwa guru membantu saat proses pembelajaran PPKn sedang berlangsung apabila siswa mengalami kesulitan disaat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan 29,44% menyatakan bahwa guru tidak membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar PPKn.

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara, namun peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa guru selalu membuka pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru yaitu siswa disuruh membuka buku paketnya masing-masing. Guru menyampaikan pembelajaran dengan metode menggunakan ceramah sehingga

guru jarang menggunakan sebuah metode pembelajaran saat penyampaian materi. Guru juga sering menggunakan bahasa daerah pada saat penyampaian materi, pada saat penyampaian materi yang dilakukan oleh guru juga lebih banyak duduk dari pada berdiri didepan siswa yang mengakibatkan siswa banyak tidak memperhatikan penyampaian materi yang guru sampaikan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada didalam buku paket. Setelah penyampaian pembelajaran selesai, guru memberikan kepada siswa pekerjaan rumah.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai awal dan wawancara terhadap guru kelas III tentang hasil belajar PPKn, guru mengatakan bahwa sebagian besar nilai siswa kelas III masih belum memenuhi KKM atau lebih dari 50% siswa belum mencapai nilai 75. Untuk mengetahui hasil belajar PPKn, berikut ini diagram lingkaran ketuntasan hasil belajar siswa:



Gambar IV.1
Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Berdasarkan diagram diatas, peneliti melakukan tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn, khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* penelitian ini berlangsung dengan II siklus, berikut ini dekripsi penelitian tindakan kelas siklus I dan II.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal, peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian merencanakan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap masalah yang terjadi, perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 0205 Binanga terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b) Peneliti bersama guru wali kelas III SDN 0205 berkordinasi terkait materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan bahan ajar yang digunakan terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti.
- d) Menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Tindakan

Tindakan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024

sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- (2) Mengecek kehadiran siswa serta memperhatikan kebersihan kelas
- (3) Memperhatikan kerapian siswa dan kesiapannya untuk mengikuti proses pembelajaran
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap kegiatan awal guru melakukan aprsepsi dan melakukan Tanya jawab sekilas tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan didalam kelas.

b) Kegiatan Inti

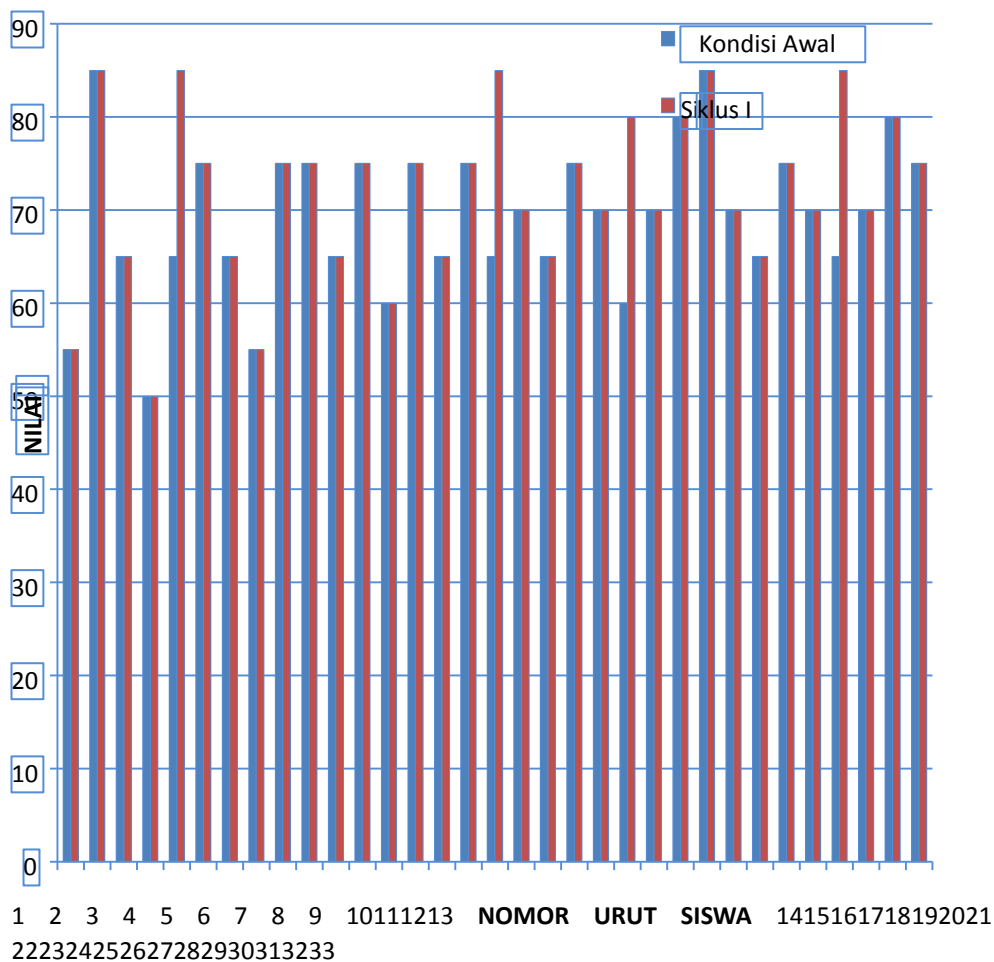
- (1) Guru menyampaikan kepada siswa apa lambang Negara Indonesia dan bagi siswa yang mengetahuinya maka guru pun mempersilahkan siswa untuk menjawabnya dan jika jawabannya benar maka guru memberikan apresiasi berupa pujian.
- (2) Guru bersama siswa bernyanyi bersama garuda pancasila yang dipandu oleh guru.
- (3) Guru menuliskan dipapan tulis tentang materi yang akan dipelajari.

- (4) Guru menyampaikan materi tersebut dan bagi siswa yang kurang paham dengan penyampaian materi yang disampaikan maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (5) Setelah penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, siswa mengerjakan tes yang dibagikan oleh guru. Lembar tes berisi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan tes secara individu atau satu persatu. Lembar tes dibagikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan siswa.



Gambar IV.2
Guru menyajikan materi Makna Lima Sila Pancasila

Setelah selesai melaksanakan tes hasil belajar yang berupa LKS dapat dilihat nilai siswa tes hasil belajar siswa pada gambar grafik berikut:



Gambar IV.3
Grafik Peningkatan Nilai Siswa

Dari grafik di atas, terlihat hasil perolehan nilai tertinggi pada kondisi awal adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 50. Nilai siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I. Nilai tertinggi hasil belajar siswa pada pertemuan I adalah 85, sedangkan nilai rendahnya adalah 50.

c) Kegiatan Akhir

(1) Dalam kegiatan akhir, guru kembali memberikan penjelasan terkait materi yang telah dipelajari.

(2) Sebelum guru menutup pembelajaran, guru terlebih meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru bersama siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang berani untuk menyimpulkan pembelajaran tersebut.

(3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran, observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan observasi penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

a) Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti melakukan observasi awal kepada siswa pada saat pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi, peneliti juga dapat melihat bagaimana keseriusan dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Peneliti juga dapat melihat bagaimana kejujuran dan keseriusan siswa ketika mengerjakan lembar LKS yang diberikan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *picture and picture* yang dibawa oleh guru. Namun pada pada saat

mengerjakan soal yang diberikan oleh guru masih ada siswa yang saling contek menyontek.

b) Observasi Guru

Peneliti melakukan observasi kepada guru mulai awal pembelajaran hingga akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi yang dilakukan terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup.

Hasil observasi menunjukkan pada setiap awal pembelajaran guru selalu membuka pelajaran dengan ucapan salam, pengabsenan kehadiran siswa. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. RPP yang digunakan oleh guru sudah sejalan dengan penyampaian materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga banyak berkeliling untuk melihat siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada setiap pertemuannya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat lagi pada saat proses pembelajaran dengan cara guru selalu mengingatkan siswa bahwa pendidikan itu sangat penting kapanpun dan

dimanapun. Hasil observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa mulai dari kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sudah terlaksana dengan baik.

c) Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Hasil observasi yang digunakan peneliti terhadap keterlaksanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil observasi penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PPKn III SDN Binanga.

Tabel IV.3
Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual	✓	
		Kesesuaian penggunaan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓	
		Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal.	✓	
2.	Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Perhatian siswa terarah pada gambar yang ditempelkan oleh guru.	✓	
		Siswa bersemangat untuk mencocokkan simbol pancasila berdasarkan sila-sila pancasila.	✓	
3.	Langkah-langkah kegiatan dan situasi kegiatan	Mencocokkan gambar suasana kelas menjadi kondusif	✓	✓

		Kelengkapan materi pembelajaran	✓	
		Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan materi.	✓	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* terlaksana dengan baik. Akan tetapi, terdapat satu aspek lagi yang belum terlaksana dengan baik yaitu suasana dikelas kurang kondusif disaat siswa menempelkan gambar dikarenakan siswa perkelompoknya mengajari siswa yang maju kedepan untuk mencocokkan gambar tersebut. Akan tetapi, hasil observasi terhadap aktivitas siswa, guru dan pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* telah terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran.

4) Refleksi

Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I telah berakhir, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali terhadap data yang telah diperoleh setelah selesainya pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apa saja kekurangan pada siklus I pertemuan I sebagai perbaikan untuk siklus selanjutnya. Adapun refleksi dari siklus I pertemuan I sebagai berikut:

a) Kerjasama siswa dalam kegiatan diskusi kelompok masih kurang.

Beberapa siswa menoleh ke kanan, kiri dan ke belakang dan hanya sebagian siswa yang ikut mengerjakan.

b) Masih ada beberapa siswa yang saling contek menyontek pada saat melaksanakan tes

- c) Pada saat guru menyampaikan pembelajaran siswa diam dan tidak ada yang ingin bertanya jika masih ada materi yang belum dipahami siswa tersebut karna merasa malu saat ingin bertanya.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan I maka peneliti dan guru membuat perencanaan untuk memperbaiki tindakan yang telah dilaksanakan. Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Seperti halnya pada pertemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua mata pelajaran PPKn.

- a) Peneliti kembali menyusun RPP yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- b) Peneliti menyiapkan media pembelajaran untuk digunakan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* seperti gunting, lem dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c) Peneliti juga menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk dapat mengukur hasil belajar siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 23 September 2024. Kegiatan pelaksanaan tindakan ini meliputi 3 kegiatan pertama kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari dan guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan apa itu dasar Negara Indonesia, hal ini dilakukan oleh guru untuk melatih daya ingat siswa.
- (2) Guru menampilkan sebuah media *picture and picture* pada saat proses pembelajaran.
- (3) Kemudian salah satu perwakilan perkelompoknya maju kedepan sebagai perwakilan dari kelompoknya masing-masing. Siswa yang maju kedepan akan kembali mencocokkan gambar dengan waktu yang singkat dan bagi kelompok yang berhasil terlebih dahulu mencocokkan gambar, guru memberikan penguatan kepada kelompok yang berhasil mencocokkan gambar dengan benar dan tepat waktu serta guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan tekun dalam belajar.

- (4) Setelah itu, guru memberikan lembar soal kepada siswa dan masing-masing siswa mengerjakan soal secara individu.



Gambar IV.4
Guru menyajikan materi Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pancasila

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta salah satu siswa yang berani untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan berdoa bersama serta guru mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Siswa

Pada pertemuan kedua siswa terlihat percaya diri dan antusias dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak hanya duduk dibangku saja membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	14 siswa	10 siswa	14 siswa	12 siswa
Cukup	1 siswa	3 siswa	2 siswa	2 siswa
Kurang	1 siswa	2 siswa	- siswa	2 siswa

Berdasarkan tabel tersebut, aktivitas siswa dapat diketahui selama proses pembelajaran pada aspek perhatian siswa ketika menerima pelajaran sebanyak 1 siswa pada kategori kurang, aspek kejujuran dalam mengerjakan soal tes sebanyak 3 pada kategori cukup, aspek keaktifan dalam kelompok sebanyak 2 siswa dengan kategori kurang, aspek keseriusan siswa dalam mencocokkan gambar sebanyak 12 siswa pada kategori baik. Pada aspek kejujuran dalam mengerjakan soal tes terdapat 14 siswa dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil keseluruhan observasi yang dilakukan terdapat peningkatan proses pembelajaran baik dari kegiatan, hasil dan keaktifan siswa di dalam kelas.

b) Observasi Guru

Dalam siklus I pertemuan II, peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan oleh guru, guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I pertemua II. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang dibawa oleh guru pada saat pembelajaran

sudah mulai terampil. Selain itu, guru juga sudah bisa menambah fokus pengawasan terhadap siswa dalam mencocokkan gambar yang berkaitan dengan materi.

4) Refleksi

Setelah tindakan terlaksana pada siklus I pertemuan II, guru melaksanakan refleksi atau mengadakan evaluasi terhadap data yang diperoleh pada siklus I pertemuan II. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa mengalami peningkatan hasil belajar, perubahan sikap dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PPKn walaupun tidak semua siswa mengalami peningkatan tersebut.

Akan tetapi, peneliti masih menemukan beberapa hambatan dan permasalahan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran diantaranya: siswa menganggap model *picture and picture* ini hanya sebatas permainan saja bukan sebagai alat untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Situasi di kelas menjadi ribut karena siswa saling nuduh menuduh untuk maju kedepan untuk mencocokkan gambar. Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan II berakhir, peneliti bersama guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Seperti halnya pada siklus I, pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama mata pelajaran PPKn.

- a) Peneliti kembali menyusun RPP yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- b) Peneliti menyiapkan media pembelajaran untuk digunakan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* seperti gunting, lem dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c) Peneliti juga menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk dapat mengukur hasil belajar siswa.

2) Tindakan

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menampilkan sebuah media *picture and picture* pada saat proses pembelajaran.
- (2) Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *picture and picture* seperti pada siklus I
- (3) Setelah itu, guru memberikan lembar soal kepada siswa dan masing-masing siswa mengerjakan soal secara individu.



Gambar IV.5
Guru menyajikan materi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta salah satu siswa yang berani untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan berdoa bersama serta guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada siklus kedua siswa terlihat percaya diri dan antusias dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak hanya duduk di bangku saja membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

- a) Pada kegiatan perencanaan ini guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum.

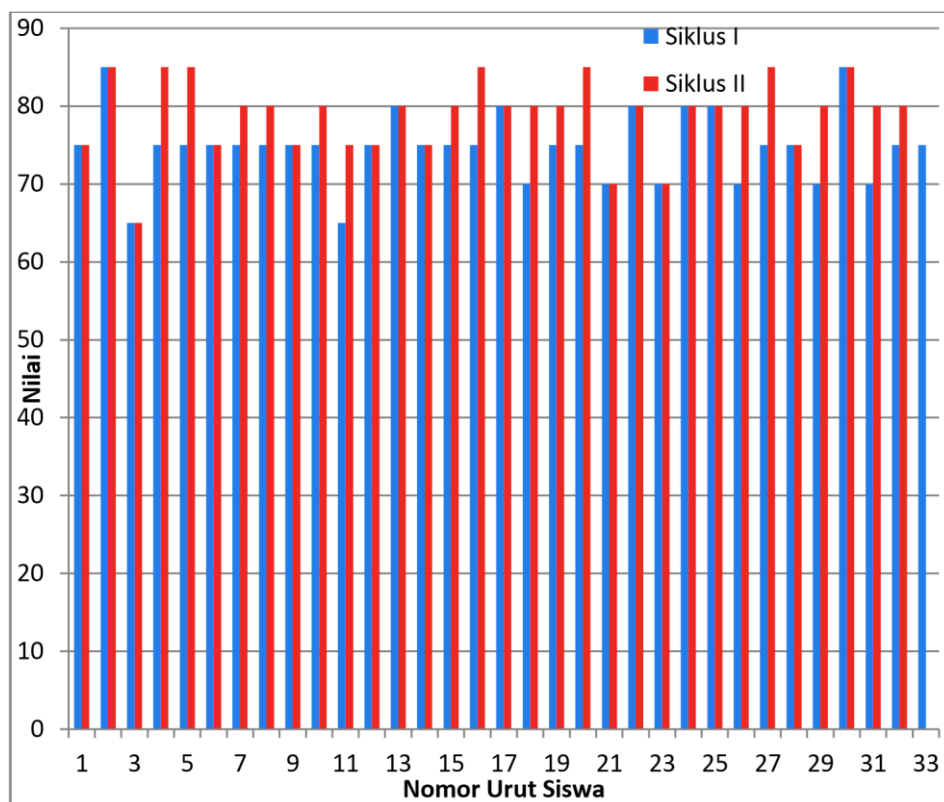
b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa pertanyaan tentang materi yang telah dibahas sebelumnya untuk melatih daya ingat siswa.
- (2) Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran. Guru kembali membagi kelompok baru berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I yang bertujuan agar siswa yang pandai ataupun siswa yang sudah memahami pelajaran dapat membantu siswa yang kurang pandai dalam memahami pembelajaran.
- (3) Setelah guru selesai menyampaikan apersepsi, guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing sesuai yang telah guru bagi diawal.
- (4) Masing-masing kelompok dibagikan LKS oleh guru, guru memandu siswa bagaimana cara mengerjakan LKS tersebut, hal ini dilakukan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam kelompoknya dapat bertanya kepada guru dan juga untuk keefektifan selama proses pembelajaran sehingga siswa bersama kelompoknya masing-masing dapat bekerja sama dengan baik sesuai dengan pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*.



Gambar IV.6
Guru meyajikan materi Contoh-contoh Penerapan nilai Pancasila
dalam Kehidupan Sehari-hari

Kegiatan inti ini diakhiri mengevaluasi jawaban LKS dan guru juga mengumumkan kepada siswa kelompok mana yang memiliki nilai yang tinggi lalu guru memberikan penguatan berupa pujian dan jempol sebagai penghargaan guru kepada siswa tersebut karna telah mendapat nilai yang tinggi dari kelompok yang lainnya. Adapun daftar nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar IV.7
Grafik Peningkatan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas terlihat hasil perolehan nilai tes belajar siswa siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dengan dibandingkan dengan nilai siklus I. Akan tetapi pada siswa siklus II masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, untuk itu guru memberikan remedi atau perbaikan pada siswa tersebut .

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta salah satu siswa yang berani untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan berdoa bersama serta guru mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa siklus II ini sama halnya dengan siklus I, dalam observasi siswa yang diamati yaitu dalam aspek perhatian siswa ketika menerima pelajaran, kejujuran dalam mengerjakan soal tes, keaktifan dalam kelompok dan keseriusan siswa dalam mencocokkan gambar terutama saat guru menggunakan model pembelajaran picture and picture. Adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	15 siswa	15 siswa	12 siswa	12 siswa
Cukup	1 siswa	1 siswa	3 siswa	2 siswa
Kurang	- siswa	- siswa	1 siswa	2 siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada aspek perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung sebanyak 15 siswa pada kategori baik, aspek kejujuran dalam mengerjakan tes sebanyak 15 siswa pada kategori baik, keaktifan dalam kelompok terdapat 12 siswa pada kategori baik dan aspek keseriusan dalam mencocokkan gambar terdapat sebanyak 12 siswa pada kategori baik. Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Peningkatan baik dari hasil,

kegiatan, keaktifan dan perhatian siswa didalam kelas meningkat dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I.

b) Observasi Guru

Pada siklus II ini peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan oleh guru sama hal juga yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, guru selalu membuka pelajaran pada setiap pertemuan dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan waktu yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap pertemuan guru juga banyak berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa sudah mulai banyak yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa harus ditunjuk. Guru juga selalu memberikan berupa penguatan dan motivasi kepada siswa pada setiap pertemuannya. Pada setiap pertemuan guru juga memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Guru selalu mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

4) Refleksi

Setelah tindakan siklus II telah dilaksanakan, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengevaluasi kembali data yang

diperoleh pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran hasil belajar siswa sudah meningkat, tidak hanya peningkatan pada nilai tetapi siswa juga mengalami peningkatan dari segi perubahan sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil tes siklus II dapat menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya dibandingkan dari siklus I.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa pada Model *Picture And Picture*

Pada tahap awal, hasil belajar siswa kelas III SDN 0205 Binanga dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih tergolong rendah karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari catatan nilai guru yang menunjukkan bahwa nilai semester untuk mata pelajaran PPKn secara umum belum memadai. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru, yang berarti metode pengajaran lebih banyak didominasi oleh penjelasan guru, sedangkan siswa kurang terlibat secara aktif. Akibatnya, siswa menjadi pasif selama proses belajar, yang menyebabkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru menjadi kurang optimal. Ketika pemahaman siswa terhadap materi terbatas, hal tersebut secara langsung mempengaruhi rendahnya hasil belajar yang mereka capai. Berdasarkan nilai semester yang terdapat dalam dokumen guru sebelum dilakukan intervensi oleh peneliti, diketahui bahwa sekitar 30%

siswa di kelas tersebut belum mencapai nilai KKM yang diharapkan, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang perlu dibantu agar dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti bersama guru berkolaborasi untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PPKn. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Menurut Hidayat (2019: 116) model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media gambar dimana peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Penggunaan gambar sangat membantu pendidik untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas para peserta didik.⁴⁶

Penggunaan alat bantu atau media gambar bertujuan agar siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus, baik dan menyenangkan. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar (3) guru memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran (4) guru memanggil siswa secara bergantian maju kedepan untuk mencocokkan gambar (5) guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut (6) guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (7) guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.⁴⁷ Kelebihan model *pembelajaran picture and*

⁴⁶ Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta : Diva Press 2019) hlm.116

⁴⁷ Siti Maemunah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Sebah Kec. Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018” Skripsi (Lampung Institute Agama Islam Negeri Metro 2018), hlm. 22-23.

picture ini yaitu siswa lebih mudah memahami pembelajaran disebabkan gambar-gambar yang digunakan sesuai dengan materi.⁴⁸ Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini juga menjadikan siswa lebih tertarik perhatiannya terhadap pelajaran, dan membuat siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi hidup. Menurut Shoimin (2018) model pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, model yang menekankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik, untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau cara dalam proses pembelajaran.⁴⁹

Dari hasil pengamatan dan tes evaluasi hasil belajar yang dikerjakan oleh siswa, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal nilai siswa sebesar 70 meningkat pada siklus I menjadi 73 dan meningkat lagi menjadi 75. Peningkatan nilai hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bertambah sehingga dengan bertambahnya motivasi belajar siswa maka berpengaruh juga pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah Sormin tahun 2017 yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-MTS N 2. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat

⁴⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 122-123.

⁴⁹ Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media), hlm 122-123

dilihat dari peningkatan pesentase jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Maemunah tahun 2018 yang menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Lampung.

Peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori tuntas telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas III SDN 0205 Binanga.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat keterbatasan. Pertama, dalam hal data observasi hasil belajar siswa pada lembar observasi, keterbatasan kemampuan observer dalam mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung. Kontrol terhadap karakteristik sampel hanya pada tingkat hasil belajar saja, sehingga variabel-variabel yang turut mempengaruhi tidak terkontrol, seperti motivasi dan minat belajar. Kedua, keterbatasan dalam hasil belajar dimana tes hanya mengukur aspek kognitif saja. Ketiga, keterbatasan pada waktu, penulis menyadari bahwa waktu pada penelitian ini sangat singkat sehingga sangat mempengaruhi pada seluruh keterbatasan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SDN 0205 Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 0205 Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase belajar siswa yang telah mencapai 80% siswa telah memperoleh nilai KKM . Setelah penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PPKn di SDN 0205 Binanga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 66,87 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 71,87 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,50. Persentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal adalah 37% lalu meningkat pada siklus I menjadi 62,50% dan meningkat lagi menjadi 87,50% dan Model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan pada mata pelajaran PPKn.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru diharapkan mengetahui lebih banyak lagi beragam media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran untuk hasil belajar siswa yang lebih baik demi meningkatkan mutu pendidikan. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sebaik-baiknya agar siswa lebih antusias dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, serta aktif dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih bermakna sehingga wawasan dan pemahaman mengenai materi dapat bertambah untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S, (2020) *Strategi Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta: PT. Indeks)
- Arikunto, Suharsimi, (2022) *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Ayutin, (2018) “*Pengembangan Lembar kerja siswa Pratikum sifat sistem penyangga dalam minimum berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing*”, Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia)
- Basuki, (2019) *Nilai-nilai Pancasila untuk Siswa SD*(Surabaya:Cendekia Pustaka)
- Djamarah & Zain, (2024)“*Strategi Mengajar, Metode Pendidikan*”(Jakarta: Rineka Cipta)
- Falla, (2017) “Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) di kelas IV MI Membaul Ulum Magelang Jombang”
- Hapni,Kholida, (2017) “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombak Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal* “Skripsi” (IAIN Padangsidimpuan.)
- Hidayat, (2019) *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta : Diva Press
- Hissoh,Karimatul,(2021) “Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1”, *Jurnal Pendidikan Madarasah*, Volume 6, Nomor 1, Mei
- Kemendikbud, (2018) *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Kunandar, (2017)*Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Lubis,Maulana Arafat, (2018) *Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Lubis,Maulana Arafat, (2018) *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Maemunah,Siti,(2018) “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran” Skripsi (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

- Novita dkk,(2021) *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher)
- Nuning,(2017) penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial*, Volume. 1, No. 2, Agustus
- Pajarianto,(2023) *Hakikat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Pandiangan,(2019) Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,)
- Putu, (, 2017) *Penerapan Model Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume. 1
- Rahmawati,S (2024)“*Pendidikan Kewarganegaraan*” (Jakarta : Rikena Cipta)
- Rangkuti,Ahmad Nizar, (2017) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media)
- Rohmah, Z,(2018) *Pengembangan Model Pembelajaran Picture and Picture*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset)
- Sormin,Khoiriah, (2017) “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat di Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan” Skripsi (Padangsidempuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)
- Sudjana,D, (2018) *Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sudjana,Nana, (2019) *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru Algesindo,)
- Sudrajat, (2020) *Penilaian Pembelajaran* (Jakarta: PT. Indeks)
- Suhirman, (2021) *Penelitian tindakan kelas: pendekatan teoritis & praktis* (Mataram: UIN Mataram)
- Sumardi, (2020) *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish)
- Tohir, Muhammad,(2019) *Intisari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kencana)
- Utami,(2019) *Penerapan Pancasila untuk Pelajar*. (Malang: Ganesha Press)
- Wiggins, G & McTighe,(2018) *Understanding By Design* (Alexandria: ASC)
- Zainal Arifin & Rudi Susilana,(2020) *Evaluasi Hasil Belajar* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)

Wulandari, (2023) *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari*. (Yogyakarta: Deepublish)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Observasi Pembelajaran PPKn Sebelum Tindakan

No	Aspek	Catatan
1.	Membuka Pembelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam.
2.	Penyajian Materi	Materi disajikan dengan cara siswa disuruh membuka buku paket lalu membaca.
3.	Penggunaan Bahasa	Lebih sering menggunakan bahasa daerah.
4.	Variasi Gerak	Guru hanya sesekali berkeliling kelas dan lebih sering berada dimeja guru.
5.	Keadaan Siswa	Terlihat siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat pada saat pembelajaran.
6.	Penguasaan Kelas	Siswa masih sering melihat temannya kekananan, kekiri dan kebelakang.
7.	Penggunaan metode	Metode yang digunakan adalah metode ceramah.
8.	Penggunaan Media	Buku paket dan tidak ada media yang lain.
9.	Melakukan Evaluasi	Siswa disuruh mengerjakan soal yang ada dibuku paket.
10.	Menutup Pembelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan memberikan PR.

Lampiran 2

Rekapitulasi Nilai PPKn Siswa**Kondisi Awal, Hasil Test Siklus I dan Hasil Test Siklus II**

No.	Nilai Siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Aman	50	80	80
2.	Rifki	60	80	80
3.	Hafiz	60	60	80
4.	Kevin	60	60	80
5.	Hilman	80	80	80
6.	Putra	80	80	80
7.	Rahmad	60	60	80
8.	Diki	60	50	80
9.	Kartika	50	80	80
10.	Yuli	80	80	80
11.	Sajidah	70	60	60
12.	Nur Saidah	80	80	80
13.	Ummi Isnari	60	80	80
14.	Nabila	80	80	80
15.	Sinta	80	60	60
16.	Ikram Paujan	80	80	80
Nilai Rata-rata		66,87	71,87	7.750
Persentase Ketuntasan Belajar		37%	62,50%	87,50%

Lampiran 3

Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian suka dengan pembelajaran PPKn?	30,87%	69,13%
2	Apakah guru suka membantu ketika sedang belajar PPKn?	70,56%	29,44%
3	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn yang diajarkan oleh guru kalian?	45,65%	54,35%
4	Apakah orangtua kalian suka membantu ketika kalian belajar PPKn dirumah?	68,32%	31,68%
5	Apakah guru kalian pernah membawa media pembelajaran PPKn pada saat pembelajaran?	33,63%	66,37%
6	Apakah kalian suka menghafalkan materi pelajaran PPKn?	40,83%	59,17%
7	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya?	31,74%	68,26%

Lampiran 4

Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

No.	Pertanyaan	Ringkasan jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran PPKn?	Pembelajaran PPKn itu materinya cukup banyak tetapi waktu penyampaian materinya terbatas
2.	Bagaimana cara ibu mengajarkan materi PPKn	Karna waktu yang terbatas maka hanya dengan menulis dan mencatat
3.	Kesulitan apa saja yang ibu alami ketika menyampaikan materi PPKn	Siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran dan membuat suasana dikelas menjadi tidak aktif
4.	Bagaimana nilai siswa pada pembelajaran PPKn	Nilainya rendah, dan siswa masih banyak yang belum mencukupi nilai KKM
7.	Kira-kira apa usaha yang dilakukan ibu agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	Dengan memberikan siswa pertanyaan dan siswa yang paling tercepat dan bagus jawabannya maka saya akan memberikan pujia kepada siswa itu, sehingga siswa yang lainnya merasa bersemangat.
8.	Bagaimana antusias siswa pada saat pembelajaran PPKn	Merasa bosan dan cenderung bercerita dengan siswa yang lainnya.

Lampiran 5

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aman	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
2.	Rifki	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	60	Tidak Tuntas
3.	Hafiz	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Kevin	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Hilman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Putra	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
7.	Rahmad	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Diki	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Kartika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Yuli	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
11.	Sajidah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Nur Saidah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Ummi Isnari	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
14.	Nabila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Sinta	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	80	Tuntas
16.	Ikram Paujan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												107	1070	
Nilai Rata-rata												66,87		
Persentase Ketuntasan												37%		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aman	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
2.	Rifki	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
3.	Hafiz	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Kevin	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Hilman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Putra	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7.	Rahmad	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Diki	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Kartika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Yuli	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
11.	Sajidah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Nur Saidah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Ummi Isnari	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
14.	Nabila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Sinta	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Ikram Paujan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												109	1090	
Nilai Rata-rata												68,125		
Persentase Ketuntasan												43,75%		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aman	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2.	Rifki	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
3.	Hafiz	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Kevin	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Hilman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Putra	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
7.	Rahmad	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Diki	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Kartika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Yuli	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	Sajidah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Nur Saidah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Ummi Isnari	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	Nabila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Sinta	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Ikram Paujan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												115	1150	
Nilai Rata-rata												71.87		
Persentase Ketuntasan												62,50%		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aman	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2.	Rifki	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3.	Hafiz	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4.	Kevin	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
5.	Hilman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Putra	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
7.	Rahmad	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
8.	Diki	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
9.	Kartika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Yuli	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	Sajidah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Nur Saidah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Ummi Isnari	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	Nabila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Sinta	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Ikram Paujan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												124	1240	
Nilai Rata-rata												7.750		
Persentase Ketuntasan												87,50%		

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 0205 Binanga
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas / Semester : III
 Tema : Pancasila
 Sub Tema : Pengertian Pancasila
 Alokasi waktu : (2 x 35menit)
 Pertemuan : I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓Siswa dapat menyebutkan lima sila dalam pancasila secara berurutan ✓Siswa dapat menjelaskan makna dari setiap sila dalam pancasila serta memberikan contoh yang sesuai dengan nilai –nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

4.3. Menyebutkan apa lambang Negara Indonesia.	✓ Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian lambing Garuda Pancasila ✓ Siswa dapat menjelaskan makna simbol -simbol yang terdapat dalam lambing Garuda Pancasila
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian pancasila.
2. Siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dengan bahasa yang sederhana
3. Menyebutkan lima dasar sila dalam Pancasila secara urut dan benar
4. Menunjukkan sikap sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

D. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru memeriksa kerapian siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan inti	✓ Guru menanyakan kepada siswa apa lambang Negara Indonesia. ✓ Bagi siswa yang mendapatkan pertanyaan itu maka guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari guru dan siswa yang lainnya. ✓ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada hari tersebut yaitu tentang pengertian Pancasila. ✓ Kemudian guru menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan oleh siswa setelah selesai penyampaian materi tersebut. ✓ Siswa diajak untuk menyanyikan garuda pancasila yang dibim-bing oleh guru. ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian	50 menit

	pancasila. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Guru memberikan soal latihan kepada siswa. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. ✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. ✓ Guru memberikan siswa tugas dirumah. ✓ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali dirumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.	10 menit

Guru Kelas

Binanga,
Peneliti

2024

Halimah Nasution, S.Pd
NIP.1965072019866042005

Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

Kepala Sekolah
Sihoris Dolok,
Ka. SD Negeri 0205 Binanga



RIENI TRISNAWATI HARAHAP, S.Pd
NIP. 19860321 201101 2 018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 0205 Binanga
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas / Semester : III
 Tema : Pancasila
 Sub Tema : Sila-Sila Pancasila dan Simbolnya
 Alokasi waktu : (2 x 35 menit)
 Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓Siswa dapat menyebutkan lima sila dalam pancasila secara berurutan ✓Siswa dapat menjelaskan makna dari setiap sila dalam pancasila serta memberikan contoh yang sesuai dengan nilai –nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.3. Menyebutkan apa lambang Negara Indonesia.	✓Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian lambing Garuda Pancasila ✓Siswa dapat menjelaskan makna simbol –simbol yang terdapat dalam lambing Garuda Pancasila

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
2. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

D. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru memeriksa kerapian siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan inti	✓ Guru menanyakan pancasila itu ada berapa. ✓ Siswa bersama guru samasama menyebutkan sila-sila pancasila beserta simbolnya. ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila, sila-sila dan simbolnya. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol pancasila. ✓ Jika salah satu siswa bisa	50 menit
	menyebutkan simbol-simbol pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa. ✓ Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing. ✓ Guru bersama siswa menyanyi sama-sama tentang sila-sila pancasila beserta simbolnya yang dibim-bing oleh guru. ✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ✓ Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>. ✓ Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut. ✓ Guru memberikan soal latihan kepada siswa. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu.	

	✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. ✓ Guru memberikan siswa tugas di rumah. ✓ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali di rumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.	10 menit

Guru Kelas

Binanga,
Peneliti

2024

Halimah Nasution, S.Pd
NIP.1965072019866042005

Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

Kepala Sekolah

~~Sihoris Dolok,~~

Ka. SD Negeri 0205 Binanga



HENNY TRISNAWATI HARAHAP, S.Pd
NIP. 19860321 201101 2 018

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SDN 0205 Binanga
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: III
Tema	: Pancasila
Sub Tema	: Pengertian Pancasila
Alokasi waktu	: (2 x 35menit)
Pertemuan	: I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓Siswa dapat mengetahui jumlah pancasila
4.3. Menyebutkan apa lambang Negara Indonesia.	✓Siswa dapat mengetahui lambang Negara Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa dapat menjeaskan pancasila dengan bahasa sendiri secara lisan atau tulisan
2. Mealui media gambar siswa dapat menyebutkan lima sila dalam pancasila secara urut dan tepat

3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap Pancasila sebagai dasar negara Indonesia melalui sikap dan perilaku di kehidupan sehari-hari

D. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru memeriksa kerapian siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan inti	✓ Guru menanyakan kepada siswa apa lambang Negara Indonesia. ✓ Bagi siswa yang mendapatkan pertanyaan itu maka guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari guru dan siswa yang lainnya. ✓ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada hari tersebut yaitu tentang pengertian Pancasila. ✓ Kemudian guru menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan oleh siswa setelah selesai penyampaian materi tersebut. ✓ Siswa diajak untuk menyanyikan garuda pancasila yang dibim-bing oleh guru. ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Guru memberikan soal latihan kepada siswa. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil	50 menit

	pembelajaran pada hari itu. ✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. ✓ Guru memberikan siswa tugas di rumah. ✓ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali di rumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.	10 menit

Guru Kelas

Binanga,
Peneliti

2024

Halimah Nasution, S.Pd
NIP.1965072019866042005

Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

Kepala Sekolah
Sidiyasa Dolok,
Ka. SD Negeri 0205 Binanga



HENRI TRISNAWATI HARAHAP, S.Pd
NIP. 19860321 201101 2 018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 0205 Binanga
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : III
Tema : Pancasila
Sub Tema : Sila-Sila Pancasila dan Simbolnya
Alokasi waktu : (2x35menit)
Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓Siswa dapat menyebutkan lima sila dalam pancasila secara berurutan ✓Siswa dapat menjelaskan makna dari setiap sila dalam pancasila serta memberikan contoh yang sesuai dengan nilai –nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.3. Menyebutkan apa lambang Negara Indonesia.	✓Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian lambing Garuda Pancasila ✓Siswa dapat menjelaskan makna simbol –simbol yang terdapat

	dalam lambing Garuda Pancasila
--	--------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa mampu mengenali dan menyebutkan simbol dari setiap sila dalam Pancasila secara benar
2. Siswa dapat menghubungkan setiap sila Pancasila dengan simbol yang sesuai.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap Pancasila sebagai dasar negara Indonesia melalui sikap dan perilaku di kehidupan sehari-hari

D. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru memeriksa kerapian siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan inti	✓ Guru menanyakan pancasila itu ada berapa. ✓ Siswa bersama guru samasama menyebutkan sila-sila pancasila ✓ Siswa diajak untuk menyanyikan garuda pancasila yang dibimbing oleh guru. ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Kemudian guru menanyakan	50 menit

	kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol pancasila ✓ Jika salah satu siswa bisa menyebutkan simbol-simbol pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa. ✓ Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing. ✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompoknya sesuai dengan hasil belajar siswa pada siklus II. ✓ Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>. ✓ Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut. ✓ Guru meminta salah satu perwakilan perkelompok untuk maju kedepan. ✓ Guru memberikan instruksi kepada masing-masing perwakilan kelompok tentang apa saja yang akan dilakukan oleh setiap kelompoknya. ✓ Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompoknya. ✓ Setiap kelompoknya saling berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dari lembar tes yang diberikan oleh guru. ✓ Bagi kelompok yang telah terlebih dahulu siap mengerjakan lembar tes nya dan jawabannya bagus semua maka guru memberikan apresiasi atau dorongan agar siswa yang lainnya semakin lebih rajin lagi dalam belajar. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan	
--	--	--

	hasil pembelajaran pada hari itu. ✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran ✓ Guru memberikan siswa tugas di rumah. ✓ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali di rumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.	10 menit

Guru Kelas

Binanga,
Peneliti

2024

Halimah Nasution, S.Pd
NIP.1965072019866042005

Yuniarti Harahap
NIM. 2020500254

Kepala Sekolah
Siboris Dolok,
Ka. SD Negeri 0205 Binanga



HENRI TRISNAWATI HARAHAP, S.Pd
NIP. 19860321 201101 2 018

Lampiran 7

Soal Evaluasi Siklus I

1. Berikut ini yang tidak termasuk lambang Negara Indonesia adalah...
 - a. Burung gagak
 - b. Burung merpati
 - c. Burung garuda
 - d. Burung jalak
2. Pancasila terdiri dari berapa kata...
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 5
 - d. 2
3. Sila pancasila pada nomor 5 melambangkan...
 - a. Padi dan kapas
 - b. Bintang
 - c. Pohon beringin
 - d. Kepala banteng
4. Sila pancasila yang berbunyi persatuan Indonesia merupakan sila pancasila yang nomor...
 - a. 5
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 1
5. Berikut ini yang termasuk contoh pengamalan sila pancasila yang berbunyi ketuhanan yang maha esa adalah...
 - a. Membantu sesama manusia
 - b. Memberi makanan kepada orang lain
 - c. Mendirikan sholat
 - d. Memafkan orang yang bersalah
6. Jika ada seseorang yang mengejek-ngejek agama lain maka kamu akan...
 - a. Menasehati
 - b. Mencaci
 - c. Memarahi
 - d. Mengasihani
7. Budi setiap hari melaksanakan sholat fardhu bersama ayahnya, contoh tersebut merupakan pengamalan sila pancasila yang keberapa...
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 5
8. Sila ketiga adalah persatuan Indonesia, berikut ini yang termasuk dari pengamalan sila persatuan Indonesia adalah...
 - a. Banyak perbedaan namun tetap bersatu
 - b. Bersatu dan rukun
 - c. Menjaga sikap
 - d. Bermusuhan
9. Tuliskan bunyi sila kedua dan ketiga pancasila ...
 - a. Kemanusiaan yang adil
 - b. Kemanusiaan yang beradab
 - c. kemanusiaan yang dan beradab
 - d. kemanusiaan yang adil dan beradab dan persatuan Indonesia
10. Dengan bermusyawarah berarti telah mengamalkan sila ke...
 - a. kedua
 - b. kelima
 - c. keempat
 - d. ketiga

Lampiran 8

Kisi Kisi Soal Evaluasi Siklus I

Sub Materi	Ranah Kognitif	Indikator	Nomor Butir Soal	Banyak
☐ Lambang Negara Indonesia ☐ Sila-sila pancasila ☐ Sila pancasila serta pengamalannya	Ingatan (C1)	Menyebutkan nama lambang Negara Indonesia	1	30%
Menyebutkan sila pancasila		4		
Menyebutkan sila pancasila		9		
☐ Membedakan lambang – lambang sila pancasila ☐ Membedakan pengamalan sila pancasila ☐ Lambang dan sila pancasila	Pemahaman (C2)	Memilih lambang pancasila yang sesuai dengan sila pancasila	3	30%
Memilih pengamalan sila pancasila		5		
Menyebutkan pengamalan sila pancasila		10		
☐ Pengamalan silasila pancasila ☐ Peduli terhadap penerapan sila pancasila	Penerapan (C3)	Menerapkan pengamalan yang sesuai dengan pancasila	7	20%
Menasehati kawan bila ada kesalahan dalam pengamalan pancasila		6		
☐ Lambang dan sila pancasila ☐ Lambang dan sila pancasila	Analisis (C4)	Menyimpulkan arti pancasila	2	20%
Mengaitkan simbol pancasila dengan penerapannya		8		
Jumlah			10 soal	100%

Lampiran 9

Kisi Kisi Soal Evaluasi Siklus II

Sub Materi	Ranah Kognitif	Indikator	Nomor Butir Soal	Banyak
☐ Lambang Negara Indonesia ☐ Sila-sila Pancasila ☐ Sila Pancasila serta pengamalannya	Ingatan (C1)	• Menyebutkan nama lambang Negara Indonesia • Kedudukan Pancasila • Menyebutkan fungsi Pancasila	1 4 3	30%
☐ Penerapan sila-sila Pancasila ☐ Lambang dan sila pancasila	Pemahaman (C2)	• Menerapkan sila Pancasila ketiga • Menerapkan sila Pancasila kedua • Menyebutkan pengamalan sila pancasila	5 2 6	30%
☐ Pengamalan silasila pancasila ☐ Peduli terhadap penerapan sila pancasila	Penerapan (C3)	• Menerapkan pengamalan yang sesuai dengan pancasila • Menasehati kawan bila ada kesalahan dalam pengamalan pancasila	7 9	20%
☐ Pengamalan pancasila ☐ Lambang dan sila pancasila	Analisis (C4)	• Menyimpulkan penerapan pancasila • Mengaitkan simbol pancasila dengan penerapannya	10 8	20%
Jumlah			10 soal	100%

Lampiran 10

Soal Evaluasi Siklus II

1. Burung Garuda merupakan lambang Negara...
 - a. Thailand
 - b. Malaysia
 - c. Indonesia
 - d. Eropa
2. Salah satu bentuk pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...
 - a. Berani membela kebenaran dan keadilan
 - b. Menghargai hasil karya orang lain
 - c. Bersikap jujur
 - d. Ramah lingkungan
3. Pancasila mempunyai berapa fungsi...
 - a. 2
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 3
4. Kedudukan Pancasila yaitu sebagai...
 - a. Dasar Negara
 - b. Pedoman hidup
 - c. Sebagai raja
 - d. Sebagai petunjuk
5. Indonesia mempunyai banyak suku bangsa, namun setiap warga harus saling...
 - a. Menghina
 - b. Menghargai
 - c. Mencela
 - d. Mengejek
6. Sikap menghormati orang lain adalah perbuatan...
 - a. Jujur
 - b. Baik
 - c. Terpuji
 - d. Bagus
7. Hidup yang selalu rukun akan dapat membuat...
 - a. Sedih
 - b. Bahagia
 - c. Bersedih
 - d. Senang
8. Ikut kerja bakti desa adalah contoh bekerja bersama di...
 - a. Dirumah
 - b. Dimasyarakat
 - c. Sekolah
 - d. Lingkungan
9. Membicarakan suatu hal untuk mendapatkan persetujuan bersama dinamakan...
 - a. Berbicara
 - b. Berpendapat
 - c. Diskusi
 - d. Musyawarah
10. Saat ada orang yang memberikan usulan maka kita harus...
 - a. Menghormatinya
 - b. Mendengarkannya
 - c. Mengacuhkannya
 - d. Memprotesnya

Lampiran 11

Kunci Jawaban

1.A.	11.C
2.C.	12.A
3.A.	13.D
4.B.	14.A
5.A.	15.B
6.A.	16.B
7.B.	17.B
8.C.	18.D
9.A.	19.B
10.C.	20.A

Lampiran 12

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Wali Kelas



Kondisi Kelas Pada Saat Proses Pembelajaran



Penerapan Model Picture Picture

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(curriculum vitae)

Keterangan Pribadi

Nama Lengkap : Yuniarti Harahap
 NIM : 2020500254
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat Tanggal Lahir : Padang Matinggi 20 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Padang Matinggi , Kecamatan barumun Tengah,
 Kabupaten Padang Lawas
 Agama : Islam
 Email : yuniarti20062002 @gmail.com
 No.hp : 085837710358

Identitas Orangtua

Ayah
 Nama : Maraiman Harahap
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Padang Matinggi , Kecamatan barumun Tengah,
 Kabupaten Padang Lawas
 Ibu
 Nama : Timah Rani Siregar
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Padang Matinggi , Kecamatan barumun Tengah,
 Kabupaten Padang Lawas

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 0205 Binanga Desa Siboris Dolok Tamat Tahun 2014
2. Pondok Pesantren Modren AL Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Tamat Tahun 2017
3. Pondok Pesantren Al Ansor Manunggang Julu Tamat Tahun 2020
4. Masuk UIN SYAHADA Padang Sidimpuan Pada Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 5368 /Un.28/E.4a/TL.00/08/2024

28 Agustus 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 0205 Binanga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Yuniarti Harahap
NIM : 2020500254
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dari Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa di Kelas III SDN 0205 Binanga**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Kabag TU FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIP. 19720829 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO. 0205 SIBORIS DOLOK
KECAMATAN BARUMUN TENGAH**

Kode Pos : 22755

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 800/262/SDN-0205/IX/2024
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 28 Agustus 2024 Perihal Perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas:

Nama : Yuniarti Harahap
Nim : 2020500254
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Alamat : Padang Matinggi

Dengan judul, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Di Kelas III SDN 0205 Binanga"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.



Binanga, 30 September 2024
Kepala SD Negeri 0205 Binanga


HENNY PRISNAWATI HARAHAP, S.Pd
NIP. 19860321 201101 2 018